



## Terms of Reference

# PEMBUATAN MODUL EDUKASI DAN PENINGKATAN KAPASITAS UNTUK PROGRAM KONSERVASI AIR BERBASIS MASYARAKAT DAN PENINGKATAN AKSES AIR MASYARAKAT

### I. Latar Belakang

Yayasan Rumah Energi (Rumah Energi) didirikan pada tahun 2012 di bidang sosial dan kemanusiaan. Organisasi ini diberi mandat untuk berkontribusi dan menciptakan dampak positif pada pengentasan kemiskinan, memperkuat mata pencaharian masyarakat akar rumput, membangun kapasitas masyarakat dalam adaptasi dan mitigasi terhadap perubahan iklim dan membantu dalam pengurangan risiko bencana melalui inovasi dan pengetahuan bersama. Program andalan kami adalah Program Biogas Rumah Tangga Indonesia (BIRU). BIRU telah memfasilitasi pemasangan 28.864 biodigester di 16 provinsi di seluruh Indonesia. Program ini telah berdampak pada lebih dari 163.184 orang di antaranya 28.182 orang adalah petani; melatih 1.275 tukang batu lokal; 156 mitra lokal termasuk Lembaga Keuangan Mikro, UKM dan universitas. YRE telah mendiversifikasi portofolio programnya menjadi ketahanan pangan, inkubasi bisnis, akses dan konservasi air dan program Koperasi Hijau.

Pada Desember 2024, Yayasan Rumah Energi (YRE) resmi bekerjasama dengan Microsoft Indonesia untuk menjalankan sebuah proyek berdurasi 1 tahun yang bernama *Community-Based Water Conservation for Safe and Clean Water Access Enhancement in Bekasi-Karawang*. Tujuan dari proyek ini adalah untuk meningkatkan akses air bersih dan air minum aman di Kabupaten Bekasi dan Kabupaten Karawang. Adapun luaran yang diharapkan dari proyek Water Conservation Project yakni: i) Meningkatnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai akses air dan masalah polusi di wilayah mereka ii) Pemanfaatan teknologi yang tepat dan efisien untuk konservasi air guna meningkatkan akses air bersih dan aman.

Tahap awal dalam mengimplementasikan proyek tersebut yaitu telah dilaksanakannya Feasibility Assessment di lokasi proyek untuk dapat mengidentifikasi permasalahan terkait air termasuk akses, kualitas serta upaya konservasi. FS mencakup *desk study* mengumpulkan data-data sekunder terkait kondisi sosial-ekonomi, akses air masyarakat, serta kondisi lingkungan di lokasi proyek. Selain studi berdasarkan data sekunder, assesmen ini juga perlu dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan masyarakat di lokasi proyek dengan mengundang perwakilan dari pemerintah desa, kepala dusun, ketua RW serta Ketua RT setempat. Selanjutnya, YRE akan melaksanakan kegiatan penyusunan modul edukasi dan peningkatan kapasitas untuk program konservasi air berbasis masyarakat dan peningkatan akses air masyarakat termasuk keterlibatan kelompok perempuan, kelompok rentan dan Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dalam pengelolaan sumberdaya air diwilayahnya. Harapannya, modul-modul tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat terkait perubahan iklim dan krisis air, pengelolaan sumberdaya air dan pencemaran air, serta aksi kolaborasi yang dapat dilakukan masyarakat dalam upaya konservasi air.

## II. Maksud Dan Tujuan

1. Mengeksplorasi dan menemukan calon mitra Lembaga/Individu Profesional Konsultan yang memiliki minat dan tujuan yang sama dengan YRE untuk berkolaborasi dalam proses pembuatan dan penyusunan modul edukasi dan peningkatan kapasitas untuk program konservasi air berbasis masyarakat dan peningkatan akses air masyarakat.
2. Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau SDGs nomor 6 berfokus pada menjamin ketersediaan dan pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua. Tujuan ini bertujuan untuk memastikan air minum dan sanitasi yang aman bagi semua orang, dengan perhatian khusus pada pengelolaan sumber daya air, air limbah, dan ekosistem yang berkelanjutan.
3. Pembuatan modul edukasi dan peningkatan kapasitas yang ditujukan untuk masyarakat (laki-laki, perempuan, pemuda, kelompok rentan, Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) serta pemangku kepentingan lainnya di tingkat tapak.
4. Melakukan uji coba terhadap modul edukasi dan peningkatan kapasitas yang telah disusun kepada kelompok masyarakat di wilayah dampingan.

## III. Ruang Lingkup

1. Topik-topik yang akan dikembangkan menjadi edukasi dan peningkatan kapasitas untuk program konservasi air berbasis masyarakat dan peningkatan akses air masyarakat adalah sebagai berikut:

#	Nama Topik	Batasan Masalah	Keluaran	Hasil yang diharapkan
1	Perubahan Iklim dan Krisis Air	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengenalan Isu Perubahan Iklim</li> <li>2. Krisis Air di Era Perubahan Iklim</li> <li>3. Dampak Perubahan Iklim dan Krisis Air Bagi Masyarakat</li> <li>4. Peran Masyarakat dalam Menghadapi Perubahan Iklim dan Krisis Air</li> </ol>	1 Modul	Target Audiens mampu untuk memiliki pemahaman yang sama terkait materi yang dapat diimplementasikan ke dalam aksi sederhana yang dapat dilakukan di tingkat Masyarakat. Materi yang ada pada modul juga diharapkan dapat diujicobakan dalam sesi pelatihan yang interaktif yang melibatkan stakeholder di Tingkat tapak
2	Pengelolaan Sumber Daya Air yang Berkelanjutan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengenalan Siklus Hidrologi</li> <li>2. Krisis Air dan Pencemaran Sumber Air</li> <li>3. Aksi Komunitas untuk Menjaga Sumber Air</li> </ol>	1 Modul	(laki-laki, perempuan, pemuda, kelompok rentan , Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR).

3	Menyusun Bersama Sumber Air	Aksi Menjaga	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemetaan Akses Air yang Digunakan Masyarakat</li> <li>2. Sumber-Sumber Pencemaran Air</li> <li>3. Penyusunan Aksi Bersama</li> </ol>	1 Modul	
---	-----------------------------	--------------	--	---------	--

2. Proses pembuatan Modul Edukasi Dan Peningkatan Kapasitas Untuk Program Konservasi Air Berbasis Masyarakat Dan Peningkatan Akses Air Masyarakat sesuai topik-topik di atas dijabarkan sebagai berikut:
  - a. Mengajukan Ketertarikan Minat dan Proposal Penawaran yang memberikan gambaran sejalasnya (akan dijelaskan lebih lanjut di bab Metodologi Pengajuan Permintaan Proposal)
  - b. Menggunakan aset pengetahuan dan dokumen pendukung dari Yayasan Rumah Energi sebagai acuan dalam pembuatan modul;
  - c. Proses seleksi dan presentasi kepada kandidat konsultan / individu profesional
  - d. Penetapan timeline pekerjaan dan rencana kerja bersama dengan team Rumah Energi
3. Diseminasi hasil pekerjaan kepada team Rumah Energi
4. Pelaksanaan uji coba modul

#### IV. Waktu

Periode pelaksanaan kegiatan pembuatan Modul Edukasi Dan Peningkatan Kapasitas Untuk Program Konservasi Air Berbasis Masyarakat Dan Peningkatan Akses Air Masyarakat adalah bulan Mei 2025.

#### V. Hasil yang Diharapkan

1. 1 kolaborasi dengan kelembagaan atau individu profesional konsultan yang qualified dalam pembuatan Modul Edukasi Dan Peningkatan Kapasitas Untuk Program Konservasi Air Berbasis Masyarakat Dan Peningkatan Akses Air Masyarakat.
2. Tersusunnya 3 modul aplikatif sesuai dengan masing-masing topik yang tercantum di atas.
3. Dilaksanakannya uji coba pelatihan modul-modul tersebut kepada stakeholders di Lokasi dampingan.

#### VI. Metodologi Pengajuan Permintaan Proposal (RfP)

1. Para calon Lembaga/Individu Konsultan dapat memilih salah satu atau lebih topik-topik yang tercantum di atas ke dalam Pernyataan Minat dan Pengajuan Proposal.
2. Persyaratan Calon Lembaga/Individu Konsultan:
  - a. Syarat hukum Kelembagaan/Profil Individu Konsultan dan pengalaman:
    - ✓ Bagi Lembaga, memiliki legalitas dan perijinan berusaha yang berlaku sesuai dengan peraturan di Indonesia.
    - ✓ Bagi individu professional, memiliki latar belakang profesional yang berkaitan dengan Permintaan Pengajuan Proposal (RfP) ini.
    - ✓ Memiliki pengalaman dalam melakukan pekerjaan serupa dengan catatan kinerja dan integritas yang baik dalam kurun waktu 5 tahun terakhir.
  - b. Syarat Teknis:
    - ✓ Lebih diutamakan memiliki pengetahuan, pengalaman dan portfolio tentang Adaptasi Perubahan Iklim, Pengelolaan Sumber Daya Air, Perubahan Perilaku Sosial Masyarakat, dan GESI.

- ✓ Memiliki kualifikasi dari individu atau tim konsultan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan yang tercermin dalam curriculum vitae dan dapat diajukan bersama dengan proposal teknis.
  - ✓ Memiliki kemampuan untuk memberikan paparan presentasi dan konsultasi penuh selama periode pekerjaan dan uji cobamodul kepada stakeholder.
- c. Syarat Lainnya
- ✓ Memiliki kemampuan bekerja dengan klien untuk memahami persyaratan rinci yang memenuhi kebutuhan dan visi klien.
  - ✓ Memiliki kemampuan mengkomunikasikan proses produksi, ide dan solusi dengan jelas dan efektif kepada klien.
3. Isi Proposal:
- a. Profil singkat Lembaga/Individu Konsultan.
  - b. Pernyataan Minat dan penjelasannya.
  - c. CV anggota tim.
  - d. Contoh atau referensi pekerjaan yang serupa sebelumnya.
  - e. Garis besar metodologi dan rencana kerja yang diusulkan.
  - f. Anggaran yang diusulkan dalam format excel (.xls, .xlsx) dengan rincian biaya yang cukup untuk penilaian kewajaran dan kepatuhan terhadap persyaratan dari Yayasan Rumah Energi.
  - g. Skema pembayaran yang jelas dengan nilai pembayaran dengan pencapaian pekerjaan.
  - h. Pernyataan kepatuhan kepada hukum yang berlaku di Indonesia.
4. Pernyataan Minat, Tenggat Waktu untuk pertanyaan dan Proposal
- a. Pernyataan minat dan pertanyaan tentang Permintaan Pengajuan Proposal (RfP) ini harus dikirimkan melalui e-mail ke kontak di bawah ini paling lambat pada tanggal **9 Mei 2025, pukul 17:00**. Jawaban atas pertanyaan akan diberikan kepada semua calon vendor yang telah mengajukan pertanyaan atau menyatakan minat.

Nama kontak dan E-mail: [info@rumahenergi.org](mailto:info@rumahenergi.org)

Nama kontak Luthfi Firmansyah, Project Manager Water Conservation

Mobile phone : +62 877 881 00 320

E-mail: [m.luthfi@rumahenergi.org](mailto:m.luthfi@rumahenergi.org)

- b. Semua proposal harus dikirim paling lambat pada tanggal **9 Mei 2025** dalam bentuk format elektronik ke kontak yang sama dengan yang tercantum di atas.

## VII. Evaluasi dan Seleksi

1. Elemen-elemen yang akan menjadi pertimbangan utama di dalam proses penilaian proposal yang diserahkan dalam RFP ini adalah sebagai berikut:
  - a. Kelengkapan proposal sesuai dengan dicantumkan di dalam RfP dan kualitas keseluruhan proposal.
  - b. Sejauh mana proposal yang diserahkan memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Yayasan Rumah Energi dan menunjukkan pemahaman yang komprehensif tentang isu yang dimaksud.
  - c. Unsur Pengalaman Lembaga/individu konsultan: Pengalaman di dalam melaksanakan pekerjaan sejenis
  - d. Unsur Teknis: Pengalaman pada proyek serupa, pengalaman bekerja di lokasi pekerjaan yang sama, pemahaman atas lingkup pekerjaan yang tercantum di dalam RfP, kualitas metodologi, program kerja, jadwal kerja dan jangka waktu pelaksanaan.
  - e. Unsur kualifikasi Tenaga Ahli: Tingkat Pendidikan, pengalaman professional, sertifikasi.
  - f. Keseluruhan nilai biaya dalam proposal yang diajukan.
  - g. Keberlanjutan: Yayasan Rumah Energi menghargai keberlanjutan dan faktor-faktor lain yang



dianggap setara. Rumah Energi akan mendukung proposal yang melaksanakan pekerjaan secara berkelanjutan.

## 2. Proses Seleksi

Biaya-biaya yang timbul di dalam pengembangan proposal tidak dapat ditagihkan kepada Yayasan Rumah Energi dan seluruh biaya ditanggung oleh calon Lembaga/Individu Konsultan. Yayasan Rumah Energi dapat memilih calon Lembaga/Individu Konsultan dengan nilai terbaik. Proses seleksi dilakukan dengan proses bidding kepada kandidat terbaik untuk Lembaga / Individu Konsultan. Kandidat Lembaga / Individu Profesional yang terpilih akan mengikuti seleksi presentasi, diskusi dan pengumuman hasil ditujukan kepada pemenang vendor lembaga / individu profesional yang terpilih.

Yayasan Rumah Energi dapat, atas keinginannya sendiri dan tanpa penjelasan kepada calon Lembaga/Individu Konsultan, untuk menghentikan kegiatan ini tanpa kewajiban apapun kepada calon Lembaga/Individu Konsultan.

## VIII. Penutup

Demikian ToR ini dibuat untuk memberi gambaran se jelasnya dalam pembuatan Modul Edukasi Dan Peningkatan Kapasitas Untuk Program Konservasi Air Berbasis Masyarakat Dan Peningkatan Akses Air Masyarakat lingkup *Community-based Water Conservation for Safe and Clean Water Access Enhancement in Bekasi-Karawang Project*.